

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan, memiliki akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan negara. Dalam Pendidikan terjadi kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaruan terhadap Pendidikan supaya tidak mengalami kegagalan. Kegagalan Pendidikan dapat mencerminkan segala suatu negara, demikian juga sebaliknya keberhasilan pendidikan dapat membawa keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan akan terbentuk dengan adanya proses belajar.

Menurut Nurudin (2015: 126) kurikulum merupakan suatu elemen utama dalam proses pendidikan. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran bergantung pada kurikulum yang digunakan. Kurikulum 2013 menitikberatkan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu dengan melakukan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah memiliki peran penting dalam pendekatan keterampilan, sikap, dan pengetahuan peserta didik. Salah satu materi yang sulit dipahami adalah teks laporan hasil observasi. Materi teks hasil laporan hasil observasi adalah teks yang membuat penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan hasil observasi disebut juga sebagai teks klasifikasi. Disebut teks klasifikasi karena berisi klasifikasi tentang jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Teks laporan hasil observasi memiliki sifat yang faktual atau berdasarkan fakta yang ada.

Menurut Widodo (2017:189-190) beberapa variasi dan inovasi pembelajaran yang dilakukan guru seharusnya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, tingkat kemampuan peserta didik, dan kondisi tempat peserta didik. Supaya tujuan pembelajaran dan pencapaian kompetensi bagi peserta didik dicapai dengan maksimal. Namun kenyataannya hal itu jauh dari idealisme, upaya untuk tercapainya

tujuan belajar sesuai indikator yang berlaku, bahan ajar yang digunakan oleh guru seharusnya disertakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Sedangkan Menurut (Septina, 2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP”, kurikulum 2013 berkembang berdasarkan penyempurnaan pola pikir, dari pola pembelajaran satu arah menjadi pembelajaran interaktif. Demikian juga menurut (Puspita, 2018: 32) seringkali bahan ajar yang dikembangkan tidak cocok untuk peserta didik kita atau bersifat monoton, sehingga peserta didik merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode dalam suatu pembelajaran harus menyesuaikan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diajarkan. Diantara metode yang dianjurkan dalam kurikulum 2013 yaitu dengan metode saintifik. Dalam pembelajaran menggunakan metode pendekatan saintifik peserta didik berperan aktif dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip dengan melalui tahapan-tahapan pendekatan saintifik. Tahapan pendekatan saintifik diantaranya mengamati, bertanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Salah satu hal penting yang ada dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar yang membuat siswa lebih aktif lagi, dan menggunakan pendekatan yang dianjurkan oleh kurikulum tigabelas. Adapun salah satu bentuk bahan ajar adalah lembar kerja peserta didik LKPD berbasis pendekatan saintifik (Priyatni, 2015:96-99).

Lembar kerja peserta didik atau LKPD merupakan salah satu bahan ajar berbentuk cetak yang berisikan materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas dalam pembelajaran, dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Pada kurikulum 2013 pembelajaran dianjurkan menggunakan sebuah pendekatan, maka selaras dengan bahan ajar yang akan digunakan, akan lebih baik jika pada bahan ajar menggunakan sebuah pendekatan. LKPD dengan menggunakan pendekatan saintifik dianggap sesuai kebutuhan dan kurikulum 2013. Dari pemaparan di atas, perlu adanya sebuah LKPD yang mampu menyesuaikan kurikulum yang sedang berlaku. Menurut Widodo (2017:205) LKPD berbasis pendekatan Saintifik sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran di kurikulum 2013. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan hasil validasi, kepraktisan, dan keefektifannya. Pengembangan LKPD berguna dalam pendidikan, salah satunya adalah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa

dan guru dalam dunia pendidikan, dirancang agar mempermudah untuk mencapai tujuan belajar.

Materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 dikemas secara menarik, yaitu disajikan berbagai jenis teks dengan tujuan, struktur teks, dan kaidah kebahasaannya, salah satunya adalah materi teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X. Dalam pembelajarannya dituntut menggunakan pendekatan Saintifik, oleh karena itu guru harus pandai-pandai dalam mengajak siswa aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu dengan menerapkan pendekatan Saintifik, kemampuan literasi siswa menjadi lebih baik (Khuzaemah, dkk, 2018). Menurut Priyatni (2015: 67) pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Pada dasarnya mata pelajaran Bahasa Indonesia itu mempelajari banyak tentang jenis teks, oleh sebab pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dapat dikatakan cenderung berbasis teks.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, pada tanggal 21 September 2021 di SMK Islamic Cirebon, peserta didik hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang hanya menggunakan buku paket membuat peserta didik kurang tertarik dan sulit untuk memahami karena materi disajikan secara umum, sehingga menyebabkan pembelajaran membosankan. Selain itu metode yang digunakan selama ini lebih berpusat kepada guru sedangkan peserta didik cenderung mendengarkan dan mencatat pembelajaran.

Maka penelitian ini akan membuat bahan ajar LKPD berbasis pendekatan saintifik pada pokok materi teks laporan hasil observasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan tetap memperhatikan kompetensi inti. Pada materi teks laporan hasil observasi didapatkan KI 3, yaitu memahami, menerapkan, dan menganalisis dan KI 4, yaitu mengolah, menalar, dan menyajikan. Sedangkan kompetensi dasar dijadikan acuan untuk membuat produk bahan ajar LKPD. Adapun KD pada materi teks laporan hasil observasi adalah KD 3.1. Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, KD 4.1. Menginterpretasikan isi teks laporan hasil observasi dan menciptakan kembali teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Manfaat LKPD bagi peserta didik adalah mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu



mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses pembelajaran, sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal yang telah disampaikan di atas, maka penulis melakukan penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan saintifik materi teks laporan hasil observasi kelas X. Pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik belum banyak dilaporkan, apalagi pada materi teks laporan hasil observasi. Selain itu, pendekatan saintifik juga menjadi salah satu anjuran pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013. Dengan dikembangkannya LKPD ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik secara optimal, dengan cara kegiatan pembelajaran dipandu dengan pendekatan saintifik.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kebutuhan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada pokok materi bahasan materi teks laporan hasil observasi kelas X?
2. Bagaimana pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada pokok bahasan materi teks laporan hasil observasi kelas X?
3. Bagaimana kelayakan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi teks laporan hasil observasi kelas X?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada pokok materi bahasan materi teks laporan hasil observasi kelas X.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik materi teks hasil laporan observasi kelas X.
3. Untuk mengeksplanasikan kelayakan LKPD berbasis pendekatan saintifik materi teks laporan hasil observasi kelas X.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan penelitian lain yang terkait dengan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada materi teks laporan hasil observasi kelas X, serta dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermafaat untuk berbagai pihak sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya bagi guru dan siswa kelas X.

#### a. Peneliti

Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### b. Guru

Melalui penelitian ini, guru dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis pendekatan saintifik pada materi teks laporan hasil observasi kelas X.

#### c. Siswa

Bagi siswa dijadikan sebagai tambahan bahan ajar untuk membantu peserta didik dalam keterampilan belajar secara mandiri, membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.

